

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada sekolah, selain untuk mendapatkan pengetahuan tentang keislaman juga untuk membentuk karakter dan keterampilan pada siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada pada sekolah merupakan salah satu Pendidikan yang dilakukan secara formal. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 1 bahwa “Pendidikan Agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis Pendidikan”.

Dalam melakukan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan peraturan pemerintah yang selain menekankan dalam pengetahuan tetapi juga dalam karakter maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan beberapa hal yang menunjang dalam pembelajaran, seperti model pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, Teknik pembelajaran dan media pembelajaran. Kenyataan ini menunjukkan bahwa “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang efektif dalam memberikan bekal, membentuk sikap, dan kurang berhasil dalam menggarap sikap afektif dan keberagaman siswa” (Hidayat, 2021).

Maka proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan secara efektif dan efisien. “Mengingat keberagaman budaya yang berbeda, karakteristik setiap individu yang berbeda serta tuntutan untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, maka proses pembelajaran harus interaktif, inovatif, menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk terus berkarya sesuai dengan minat, bakat dan psikologis masing-masing”.

(Majid, 2013, hlm. 37)

Dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan inspiratif maka sebagai guru harus kreatif dalam merencanakan pembelajaran, salah satunya adalah media pembelajaran karena melalui media pembelajaran siswa akan lebih tertarik dalam belajar dan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. “Media belajar

Ai Nur Asiah Jamil, 2022

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIMUNA PADA MATERI ASMA'UL HUSNA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi perantara guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang berbeda dan menarik supaya siswa memiliki motivasi dalam proses pembelajaran”. (Wahyuningtyas, 2020).

Media pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan konsep abstrak menjadi nyata. Melalui media pembelajaran siswa tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga seperti diajak bermain, hakikatnya siswa sekolah dasar lebih banyak suka bermain, maka sebagai guru harus menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dari hasil wawancara dengan Guru PAI, alasan tidak menggunakan media dalam pembelajaran adalah menganggap media berupa barang susah, tidak ada waktu untuk untuk pembelajaran selanjutnya dan terbiasa menggunakan metode ceramah. Sesuai dengan Talizaro (2018) bahwa “ada beberapa hal guru tidak membuat media pembelajaran yaitu (1) Menganggap penggunaan media perlu persiapan, (2) Media itu barang canggih dan mahal, (3) Tidak bisa menggunakan teknologi, (4) Menggunakan media pembelajaran sebagai hiburan sedangkan dalam belajar harus serius, (5) Sekolah tidak menyediakan dan tidak mempunyai alat dan bahan, (6) Tidak memahami arti penggunaan media (7) Guru menganggap tidak mempunyai kemampuan membuat media pembelajaran, (8) Tidak terampil dalam menggunakan media, (9) Tidak mempunyai peluang untuk membuat media dan (10) Mengandalkan metode ceramah”.

Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam supaya materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa maka pembelajaran diperlukan penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak banyak mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa menjadi aktif dalam belajar. “Penggunaan media pembelajaran membantu menyampaikan pesan (materi) pembelajaran” (Susilana dan Riyana, 2008, hlm.24)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari materi-materi yang berkaitan dengan akhlak, aqidah, fiqih, tauhid dan sejarah. Salah satu materi yang ada pada semua jenjang kelas sekolah dasar berdasarkan Kurikulum 2013 adalah materi Asma’ul Husna. Dalam materi Asma’ul Husna siswa sering keliru bahkan tidak tahu arti dan nama Asma’ul Husna, terlebih di setiap jenjang kelas terdapat materi Asma’ul Husna.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam memerlukan media dalam proses pembelajarannya terutama dalam materi Asma'ul Husna. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian berjudul Pengembangan Media Pembelajaran BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar. Pemilihan BIMUNA ini dikarenakan media ini termasuk media pembelajaran visual, melalui media visual ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengingat nama-nama Asma'ul Husna. "Penggunaan media visual dapat membantu melancarkan pemahaman dan memperkuat ingatan" (Arsyad dalam Mumtahanah, 2014). Dalam hal ini, peneliti akan merancang, membuat, mengimplementasikan perangkat media pembelajaran untuk membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana kebutuhan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar ?
- 2) Bagaimana rancangan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimana kelayakan penggunaan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar ?
- 4) Bagaimana implementasi media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar ?
- 5) Bagaimana evaluasi media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan pada penelitian ini adalah untuk “mengembangkan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar. Adapun tujuan secara khusus dalam penelitian ini, yaitu

- 1) Menjelaskan analisis kebutuhan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar
- 2) Menjelaskan rancangan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar
- 3) Menjelaskan kelayakan produk media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar
- 4) Menjelaskan implementasi media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar
- 5) Menjelaskan evaluasi BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi pembaca baik secara teoritis dan praktis.

1.4.1 Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan pada materi Asma’ul Husna.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam merancang, melakukan uji coba dan mengembangkan media BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma’ul Husna).

- 2) Bagi Sekolah

Memberikan motivasi dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya materi Asma'ul Husna.

3) Bagi Peserta Didik

Dapat meningkatkan minat serta keterkaitan peserta didik dalam pembelajaran Asma'ul Husna

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penyusunan skripsi berjudul “ Pengembangan Media Pembelajaran Asma'ul Husna BIMUNA (Bitoqoh Munasib Asma'ul Husna) Kelas IV Sekolah Dasar” diuraikan sebagai berikut

1) BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2) BAB II Kajian Pustaka

Pada bagian ini mencakup pembahasan teori, konsep serta pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Ruang lingkup pembahasan ini terdiri dari Media Pembelajaran; pengertian media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, komponen media pembelajaran, media BIMUNA; konsep dasar media BIMUNA dan Pembelajaran PAI; materi Asma'ul Husna.

3) Metode Penelitian

Pada bagian ini memaparkan metode yang digunakan oleh peneliti meliputi alur-alur penelitian. Pembahasannya meliputi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, pengumpulan data, instrument yang digunakan sampai analisis data.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan temuan dan pembahasan perihal penelitian, serta segala hal yang peneliti temukan di lapangan selama melakukan penelitian. Hasil penelitian ini didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data.

5) BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bagian ini menguraikan simpulan secara singkat terhadap hasil analisis dari temuan dan pembahasan dengan memerhatikan pertanyaan dalam rumusan masalah serta implikasi dan rekomendasi disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

6) Daftar Pustaka

Berisi sumber-sumber atau daftar rujukan sebagai pedoman dan acuan peneliti dalam pelaksanaan penelitian.

7) Lampiran-Lampiran

Pada bagian ini menguraikan dokumen-dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian.

